

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR,PDN, BOPO, FBIR, FACR,dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 90,6 persen, sedangkan sisanya 9,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR,PDN, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR adalah sebesar 7,2361 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR adalah sebesar 0,1296 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL adalah sebesar 1,1664 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB adalah sebesar 1,4641 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR adalah sebesar 1,369 persen.

Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN adalah sebesar 6,9169 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO adalah sebesar 58,217 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR adalah 5,3824 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR adalah sebesar 0,7921 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
11. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PR adalah sebesar 0,0196 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, dan PR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 58,217 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2012.

2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, dan PR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Ekonomi Raharja, Tbk dan Bank ICBC Indonesia, yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Diharapkan dapat menekan biaya-biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.
 - b. Terkait dengan kebijakan IRR hendaknya untuk Bank ICBC Indonesia diturunkan IRRnya, agar risikonya tingkat suku bunga rendah.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis , maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan penelitian yang lebih signifikan dan juga Sebaiknya dengan menambah variabel bebas nya dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan di gunakannya dengan melihat perkembangan perbankan indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan.2008.*Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Andi Supangat.2007.“ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group
- Ibnu fariz,2012. ” *Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, DAN FACR Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Bank Pembangunan Daerah*”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya
- Riestyana,2012. “*Pengaruh LDR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR Pada ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa*”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudjarat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisiketiga. Jakarta: Erlangga
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.